

Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Linkaja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Arsi Aprianti¹, Eka Sri Wahyuni², Andi Harpepen³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

E-mail: arsi.aprianti@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, eka_sri@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
andi.harpepen@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Article History:

Received: 10 Juli 2025

Revised: 30 Juli 2025

Accepted: 04 Agustus 2025

Keywords: Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, Religiusitas Dan Keputusan Penggunaan Linkaja Syariah

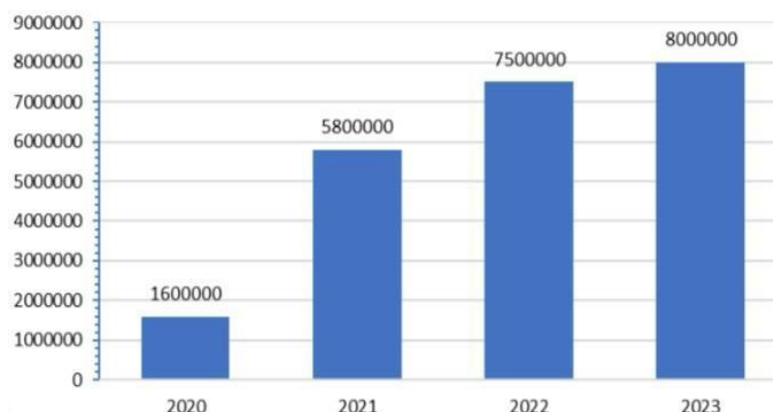
Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, kepercayaan, keamanan dan religiusitas terhadap keputusan penggunaan linkaja syariah (studi pada mahasiswa uin fatmaati sukarno Bengkulu). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kusioner/angket dengan responden sebanyak 95 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan perangkat SPSS versi 25 menunjukkan bahwa secara persial kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel X2 atau kepercayaan juga secara persila memiliki pengaruh yang positif dan signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,046. Variabel X3 atau keamanan secara persial tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai 0,933. Variabel X4 atau religiusitas secara persial berpengaruh signifikan dengan nilai 0,002

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan fintech, sistem pembayaran kini dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Fintech hadir sebagai solusi atas berbagai kendala transaksi konvensional, seperti keterbatasan waktu, keharusan ke bank, dan pelayanan kurang memuaskan. Teknologi ini membuat proses jual beli lebih efisien dan hemat biaya. Di Indonesia, lima besar aplikasi e-wallet paling populer adalah GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan iSaku. LinkAja, yang dikelola PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), telah memiliki lebih dari 57 juta pengguna terdaftar (Ambiko & Nia, 2023).

LinkAja tidak hanya menyediakan layanan konvensional, tetapi juga menghadirkan LinkAja Syariah, e-wallet syariah pertama di Indonesia yang diluncurkan pada 14 April 2020. Layanan ini mengikuti prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah. LinkAja Syariah memudahkan transaksi halal, termasuk pembelian produk halal serta pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Fitur ini juga mendukung Masterplan Ekonomi Syariah Nasional dan telah mendapat sertifikasi DSN-MUI serta izin Bank Indonesia (Hasyim, 2023)

Berdasarkan trend penggunaan Linkaja Syariah, minat menggunakan LinkAja Syariah mengalami kenaikan dari tahun ketahun namun dengan prosentase kenaikan yang masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap LinkAja Syariah terbilang masih rendah. dibuktikan pada gambar berikut :



Gambar 1. Data Pengguna Linkaja Syariah Tahun 2020-2023

Pada gambar di atas menunjukkan menunjukkan jumlah pengguna LinkAja Syariah, diketahui bahwa Pada tahun 2020, jumlah pengguna LinkAja Syariah tercatat sekitar 1,6 juta. Setahun kemudian, pada 2021, terjadi lonjakan pengguna sebesar 263%, sehingga total pengguna menjadi 5,8 juta. Pada 2022, pertumbuhan jumlah pengguna terus berlanjut dengan peningkatan sebesar 29%, mencapai 7,5 juta pengguna. Di tahun 2023, meskipun masih ada peningkatan, namun pertumbuhannya melambat hanya 7%, sehingga jumlah pengguna tahun 2023 mencapai 8 juta (Jannah, 2024).

Kemudahan dan kepercayaan juga menjadi topik didalam beberapa penelitian, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rizky bahwa *Perceived ease of use* dan *Trust* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intention to use*, oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena persepsi kemudahan dan kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital LinkAja (Nizar & Yusuf, 2022).

Selain kemudahan dan kepercayaan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan linkaja syariah yaitu keamanan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuan Willi, peneliti mengambil beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Keamanan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah. Artinya indikator-indikator pada keamanan berdampak bagus dan signifikan terhadap peningkatan minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah (Rika Widianita, 2023).

Religiusitas juga menjadi faktor penting dalam keputusan penggunaan linkaja syariah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hasyim dkk. Religiusitas diterima dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Artinya, pengguna layanan LinkAja Syariah merasa bahwa aplikasi tersebut telah sesuai syariat sehingga mampu mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya. Religiusitas diterima terhadap keputusan penggunaan dibuktikan berdasarkan pendapat responden yang memberikan tanggapan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan kenyamanan dalam diri bagi muslim karena telah sesuai dengan ajaran islam serta sistem LinkAja Syariah yang dirasa lebih baik dan adil (Hasyim, 2023).

Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki pemahaman kuat tentang pentingnya Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), sehingga LinkAja Syariah seharusnya menjadi solusi yang relevan dan sesuai dengan nilai yang mereka yakini. Fitur pembayaran ZIS dalam aplikasi ini mendukung praktik ibadah sosial secara efisien di era digital. Namun, masih banyak mahasiswa yang lebih memilih LinkAja konvensional atau belum mengetahui keunggulan LinkAja Syariah, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, termasuk kemungkinan kurangnya promosi dari penyedia layanan.

Penelitian ini perlu dilakukan berdasarkan pernyataan di atas mengenai variabel penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang akan diteliti dalam keputusan penggunaan linkaja syariah yaitu kemudahan, kepercayaan, keamanan dan religiusitas.

LANDASAN TEORI

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan proses keputusan diman konsumen benar-benar memutuskan untuk menggunakan salah satu produk atau jasa diantara berbagai macam alternatif pilihan (Nainggolan et al., 2023). Keputusan penggunaan sebagai suatu proses integrasi yang digunakan untuk mengombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya (Erwan & Edi Setiawan, 2023).

Keputusan penggunaan didasari pada informasi yang diperoleh tentang keunggulan suatu prodak atau jasa yang ditawarkan sehingga menciptakan rasa menyenangkan yang akan mempengaruhi orang untuk mengambil keputusan untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan (Safira & Rahmanto, 2022).

Ada beberapa indikator keputusan penggunaan, yaitu (1) Pengenalan masalah. Dimensi ini dapat diukur dengan diawali dari kesadaran penggunaan dengan adanya suatu masalah terhadap kebutuhan. (2) Pencarian informasi. Dimensi ini dapat diukur dengan Adanya pemenuhan kebutuhan dapat mendorong konsumen untuk mencari suatu informasi untuk memudahkan apa yang dibutuhkan dalam penggunaan suatu produk yang memiliki daya saing. (3) Evaluasi Alternatif, Tahapan evaluasi alternatif ini digunakan sebagai pengevaluasian suatu produk yang akan digunakan oleh konsumen. (4) Keyakinan pada sebuah aplikasi. Dimensi ini dapat diukur dengan pengguna akan membuat keputusan untuk melakukan tindakan penggunaan yang disebabkan oleh rasa yakin untuk melakukan penggunaan pada aplikasi tersebut. (5) Kecepatan dalam memutuskan penggunaan aplikasi. Diukur dengan Pengguna sering membuat keputusan dengan cepat berdasarkan pilihan sederhana dan pedoman umum, hanya menggunakan sebagian informasi yang tersedia (Hapsari, 2023).

Kemudahan

Menurut Jogiyanto, definisi kemudahan penggunaan ialah tingkatan seseorang yang meyakini pada suatu sistem informasi yang digunakan akan terbebas dari suatu usaha (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa sistem informasi mudah digunakan maka konsumen akan menggunakannya. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah keyakinan pengguna mengenai kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan sistem informasi. Jika seseorang yakin dan percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Nadhilah & Hasanah, 2022).

Menurut Sukirno dalam setyo, menyatakan bahwa jika ada kemudahan dan teknologi menyediakan bentuk atas kemudahan maka dengan ini akan membuat suatu persepsi yang mana

pada nyatanya akan merupakan landasan dalam berfikir (Nyswee Alda, Mario Salas, 2021). Kemudahan penggunaan mengacu pada pengalaman konsumen yang merasa bahwa berbelanja di toko berbasis web akan meningkatkan aktivitas belanja mereka, serta sejauh mana konsumen merasakan kemudahan dalam berinteraksi dengan situs web untuk mendapatkan informasi tentang produk yang mereka butuhkan. Kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah (Tatia & Melia, 2023).

Adapun indikator kemudahan, yaitu : (1) *Easy to learn* (Mudah dipelajari), (2) *Easy to understand* (Mudah dipahami), (3) *Effortless* (Tanpa usaha) (4) *Easy to use* (Mudah digunakan) (Oktaviana et al., 2023).

Kepercayaan

Rotter, mendefinisikan kepercayaan sebagai sebuah keyakinan bahwa kata atau janji seseorang dapat dipercaya dan seseorang akan memenuhi kewajibannya dalam sebuah hubungan pertukaran (Maskuri, 2019). Menurut Seetharaman, kepercayaan adalah faktor higienis. Kurangnya kepercayaan dianggap sebagai hambatan untuk mengadopsi *e-wallet* (Rodiah & Melati, 2020). Menurut Priyono dalam Rodiah & Inaya Sari Melati, sebuah kondisi ketidakpastian, akan mengandung unsur risiko. Dalam kondisi yang berisiko, ketersediaan pengambilan tindakan dari pihak yang terlibat perlu adanya kepercayaan. Transaksi digital terdapat unsur ketidakpastian dan risiko. Oleh karena itu, perlunya mengurangi anggapan risiko dengan membangun kepercayaan dari pengguna dompet digital (Nizar & Yusuf, 2022).

Kepercayaan akan suatu produk tentunya merupakan hal yang diperlukan karena dengan kepercayaan akan memunculkan suatu tindakan yang selaras sesuai dengan keinginan (Rahmad Surgawan & Susila, 2024). Keputusan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi tidak terlepas dari kepercayaan terhadap produk pembayaran digital. Faktor kepercayaan berperan penting dalam penerimaan teknologi baru seperti dompet digital syariah, tanpa adanya kepercayaan pengguna tidak akan menggunakan teknologi baru. Pelayanan yang lambat dalam menangani keluhan pengguna dapat membuat reputasi perusahaan menurun dan menghilangkan rasa kepercayaan pengguna terhadap perusahaan. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor kepercayaan (Nadhilah & Hasanah, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang didapat mempengaruhi kepercayaan seseorang, yaitu, *Perceived Web Vendor Reputation* : Reputasi merupakan suatu atribut yang diberikan kepada penjual berdasarkan pada informasi dari rang atau sumber lain. *Perceived web site quality* : Tampilan toko maya dapat mempengaruhi kesan pertama yang terbentuk. menampilkan website secara professional mengindikasikan bahwa toko maya tersebut berkompeten dalam menjalankan operasionalnya. Tampilan website yang professional memberikan rasa nyaman kepada pelanggan (Mauliddiyah, 2021).

Adapun indikator kepercayaan yaitu : (1) Kehandalan (2) Kejujuran (3) Kepedulian (4) Kredibilitas (Nadhilah & Hasanah, 2022).

Keamanan

Menurut Bhatt, keamanan adalah keyakinan yang dipegang oleh pelanggan bahwa informasi pribadi yang mereka berikan tidak akan diketahui dan disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak berkepentingan dalam proses penggunaan atau penggunaan teknologi, yang akan menimbulkan harapan dan kepercayaan pelanggan (Rahmad Surgawan & Susila, 2024). Raman dan Viswanathan, menyatakan bahwa inti dari transaksi internet adalah keamanan. Keamanan yang dimaksud adalah bagaimana kemampuan toko untuk melaksanakan kendali dan menjaga kerahasiaan terhadap transaksi online yang dilakukan konsumen pada data yang telah mereka berikan (Darmawan & Putra, 2022).

Keamanan adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek penting dalam dunia siber yaitu kerahasiaan data, keutuhan data, dan ketersediaan data. Keamanan sistem informasi bisa diartikan sebagai prosedur, kebijakan, dan pengukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, pencurian, perubahan program, dan kerusakan fisik pada sistem informasi (Sari, 2022). Jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak (Rozana & Nugraha, 2018).

Alat pembayaran nontunai seperti uang elektronik tentunya memiliki risiko keamanan. Risiko keamanan pada penggunaan uang elektronik dapat berupa pencurian, duplikat dari kartu asli, perubahan data atau aplikasi yang pada kartu asli, dan sebagainya. Keamanan diukur melalui tiga dimensi yaitu *credit*, *reliability*, dan *privacy*. *Credit* merujuk pada akurasi layanan dan ketepatan waktu layanan, *reliability* merujuk pada keamanan saldo saat bertransaksi dan keamanan uang yang tersimpan, sementara *privacy* merujuk pada tidak khawatir memberikan informasi dan kepercayaan informasi dilindungi (Almizan gani et al., 2020).

Adapun indikator keamanan yaitu : (1) Terjaminnya transaksi (2) Terdapat kapasitas teknik untuk menjaga dan menjamin keamanan data dari konsumen (3) Adanya keamanan konsumen dalam melakukan pembayaran secara elektronik atau *e-payment* (Desiyanti, 2022).

Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Menurut suatu pendapat, asalnya *relegere*, yang berarti mengumpulkan, membaca. Agama memang kumpulan caracara mengabdikan kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari *religare* yang berarti mengikat. Ajaran-agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan (Hadija et al., 2020).

Menurut Nashori Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut (Nurhasanah et al., 2024). Menurut Johnson B.R, Komitmen dalam menjalankan ajaran-agama yang dianutnya dikenal sebagai religiusitas. Sebagaimana religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana individu berkomitmen untuk agama dan ajaran yang ada di dalamnya, termasuk komitmen yang berpatokan pada agama terhadap sikap dan perilakunya (Sarah & Artanti, 2020).

Religiulitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiulitas digambarkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mendapat kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat (Aslikhah & Aminatuz Zuhriyah, 2022).

Regulasi yang mengatur pelaksanaan uang elektronik secara syariah oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 yang memuat ketentuan dan batasan hukum mengenai uang elektronik sesuai syariah. Potongan harga yang diberikan pada pengguna uang elektronik masih sering dipertanyakan tentang kehalalannya seperti dikutip dari blog Edwyn Rahmat, mahasiswa Magister Perbankan UI Syarif Hidayatullah yang menyatakan alasan promo uang elektronik menjadi riba karena penempatan dana float di giro perbankan (Khairunnisaa et al., 2020).

Ada beberapa indikator religiusitas, yaitu : (1) Keyakinan (2) Praktik keagamaan dan ritual (3) Pengalaman atau eksperimen (4) Pengetahuan agama dan intelektual (Putri et al., n.d.).

LinkAja

LinkAja merupakan penyedia jasa pembayaran berbasis server dari PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan sejak 21 Februari telah terdaftar secara resmi di Bank Indonesia. PT.

Fintek Karya Nusantara adalah anak perusahaan dari 10 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki visi dalam membentuk keuangan digital pilihan anak muda yang unggul dan terpercaya. Dengan misi membentuk ekosistem serta layanan keuangan yang bertujuan untuk kebutuhan masyarakat dan UMKM di Indonesia (Rizki & Muharrami, 2023).

LinkAja telah meluncurkan Layanan *LinkAja* Syariah, yang merupakan uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim di Indonesia, yang merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. *LinkAja* Syariah memfasilitasi berbagai transaksi sesuai dengan prinsip syariah dan telah tersedia di seluruh Indonesia sejak pertengahan September 2020. Ekosistem syariah ini melibatkan 69 kota madya dan 73 wilayah, termasuk masjid, lembaga amal zakat, pusat kuliner halal, ritel modern, pesantren, bank Islam, sekolah Islam, dan universitas Islam. Layanan ini juga telah mendapatkan sertifikasi kesesuaian syariah dari DSN-MUI, berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017. Fitur-fitur yang ditawarkan termasuk donasi/infak digital, wakaf digital, zakat digital, dan kurban digital, yang semuanya mendukung transaksi keuangan berbasis syariah (Adolph, 2016).

Jumlah dompet digital yang menyediakan layanan luas terus menjamur. Di antara dompet elektronik pertama dan satu-satunya versi dua, *LinkAja* menonjol. Pengguna yang tertarik untuk berdagang sesuai dengan hukum Islam dapat memilih antara versi standar dan Syariah. Sesuai prinsip syariah di Indonesia, transaksi dilakukan dengan cara ini untuk menghindari riba, maisir (perjudian), gharar (tidak jelas), ketidakadilan, dan barang tidak halal. Pengguna memiliki lebih banyak pilihan dalam bertransaksi di *LinkAja* Syariah karena banyaknya fitur menarik yang ditawarkan. Kami mengantisipasi bahwa pengguna akan menjadi lebih produktif, efisien, dan mudah beradaptasi dalam bertransaksi (Devi & Jatra, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menghasilkan pengetahuan yang memakai data seperti angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui (Digdowniseiso, 2017). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau ilustrasi serta menjelaskan pada suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena pada variabel penelitian sesuai kejadian yang terjadi apa adanya (Beno et al., 2022).

Variabel dalam penelitian ini yaitu Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3), dan Religiusitas (4) sebagai variabel independen, serta Keputusan Penggunaan *LinkAja* Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Data primer tersebut dihasilkan melalui penyebaran kuesioner atau angket dengan skala Likert 5 poin, yang dirancang untuk menilai indikator pada setiap variabel.

Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Analisis data meliputi uji validitas serta uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan valid. Uji hipotesis yang meliputi uji persial, uji simultan dan uji koefisien determinan untuk menguji suatu pernyataan atau dugaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner

dinyatakan *valid* jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Adapun hasil uji validitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Ket
Kemudahan (X1)	Pertanyaan 1	0,560	0,237	Valid
	Pertanyaan 2	0,713	0,237	Valid
	Pertanyaan 3	0,683	0,237	Valid
	Pertanyaan 4	0,783	0,237	Valid
Kepercayaan (X2)	Pertanyaan 1	0,702	0,237	Valid
	Pertanyaan 2	0,665	0,237	Valid
	Pertanyaan 3	0,719	0,237	Valid
	Pertanyaan 4	0,749	0,237	Valid
Keamanan (X3)	Pertanyaan 1	0,664	0,237	Valid
	Pertanyaan 2	0,702	0,237	Valid
	Pertanyaan 3	0,628	0,237	Valid
Religiusitas (X4)	Pertanyaan 1	0,574	0,237	Valid
	Pertanyaan 2	0,668	0,237	Valid
	Pertanyaan 3	0,559	0,237	Valid
	Pertanyaan 4	0,600	0,237	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Pertanyaan 1	0,660	0,237	Valid
	Pertanyaan 2	0,675	0,237	Valid
	Pertanyaan 3	0,565	0,237	Valid
	Pertanyaan 4	0,579	0,237	Valid
	Pertanyaan 5	0,667	0,237	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau valid. Hal ini dapat diartikan bahwa pernyataan yang ada pada kuesioner mampu mengukur variabel dalam penelitian ini.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach Prosedur. Prosedur pengujian :

Jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability).

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,930	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang diolah dari SPSS 25, ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu X1 Kemudahan, X2 Kepercayaan, X3 Keamanan, dan X4 Religiusitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,930 > 0,6$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63977566
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.064
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari gambar yang dihasilkan dari *SPSS 25*, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3), Religiusitas (X4) dan Keputusan Penggunaan (Y) menunjukkan bahwa data tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya berdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.101	.936		2.245	.027
	Kemudahan	-.002	.065	-.004	-.023	.982
	Kepercayaan	-.119	.079	-.255	-1.506	.136
	Keamanan	.069	.108	.100	.636	.526
	Religiusitas	.009	.057	.021	.155	.878

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka penelitian di atas tidak terjadi hetero dikarenakan semua variabel memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$. Kemudahan memiliki nilai $0,982 > 0,05$, Kepercayaan X2 memiliki nilai $0,136 > 0,05$, Keamanan X3 memiliki nilai $0,526 > 0,05$ dan Religiusitas X4 memiliki nilai $0,878 > 0,05$.

Uji Multikolinerita

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinerita

coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan	.390	2.567
	Kepercayaan	.290	3.452
	Keamanan	.340	2.937
	Religiusitas	.581	1.720
a. Dependen Variabel : Keputusan Penggunaan			

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan (X1) mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,390 ($>0,10$) dengan nilai VIF sebesar 2,567 (< 10) , Kepercayaan dengan nilai tolerance 0,290 ($>0,10$) dan nilai VIF 3,452 (< 10), Keamanan dengan nilai toleren 0,340 ($>0,10$) dan nilai VIF 2,937 (<10) dan Literasi keuangan Syariah mendapat nilai tolerance 0,581 ($>0,10$) dan nilai VIF 1,720 (< 10). Dengan nilai tersebut maka model regresi tidak mengalami gangguan multikolonieritas, sehingga memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Uji Hipotesis**Uji T**

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.787	1.302		2.910	.005
	Kemudahan	.476	.110	.431	4.320	.000
	Kepercayaan	.249	.123	.234	2.023	.046
	Keamanan	-.012	.147	-.009	-.085	.933
	Religiusitas	.300	.094	.260	3.191	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Dasar pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Atau dengan cara menentukan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Penelitian ini memiliki t tabel 1.985 yang dapat di uraikan sebagai berikut:

Variabel Kemudahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4.320 lebih besar dari t tabel 1.985, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah

Variabel kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 2.023 lebih besar dari t tabel 1.985, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah.

Variabel keamanan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,933 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0.085 lebih kecil dari t tabel 1.985, sehingga H0 diterima dan H3 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah

Variabel religiusitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3.191 lebih besar dari t tabel 1.985, sehingga H0 ditolak dan H4 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.078	4	118.270	42.113	.000 ^b
	Residual	252.753	90	2.808		
	Total	725.832	94			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan (X1) kepercayaan (X2) keamanan (X3) dan religiusitas (X4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah.

Uji Koefisien determinan (R-square)

Tabel 8. Hasil uji Koefisien Determinan (R-square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.636	1.676

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Dari hasil perhitungan yang disajikan diatas menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,636 yang mengindikasikan bahwa 63,6 % variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), keamanan (X3), dan religiusitas (4). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi yang didapatkan adalah : $Y = 3.787 + 476 X_1 + 249 X_2 + 0,12 X_3 + 300 X_4$
Dengan penjelasan sebagai berikut :

Konstanta (*Intercept*)

Jika semua variabel (X_1, X_2, X_3, X_4) bernilai nol maka prediksi Y adalah 3.787. Ini adalah titik potong sumbu Y .

Koefisien X_1 Kemudahan = 476

Setiap kenaikan 1 satuan pada X_1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 476 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien X_2 Kepercayaan = 249

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada X_2 akan meningkatkan Y sebesar 249 satuan, jika variabel lain konstan.

Koefisien X_3 Keamanan = 0,12

Kenaikan 1 satuan pada X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0,12 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien X_4 Religiusitas = 300

Setiap kenaikan 1 satuan pada X_4 akan meningkatkan Y sebesar 300 satuan, dengan asumsi X_1, X_2 , dan X_3 tidak berubah.

Dapat disimpulkan bahwa X_1 memiliki pengaruh paling besar terhadap Y , karena memiliki koefisien paling tinggi (0.476). Jika ingin meningkatkan Y secara signifikan, maka fokus utama harus pada peningkatan X_4 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pengolahan data yang diperoleh dari mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan tahun 2021, variabel kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $4,320 > 1,985$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan (X_1) terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah pada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan LinkAja Syariah terasa mudah dan praktis, karena semua transaksi bisa dilakukan cepat melalui smartphone dengan aplikasi dan saldo yang cukup. Hal ini mendorong pengguna untuk lebih sering memanfaatkannya.

Berdasarkan dari uji t yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25, menunjukkan bahwa variabel kepercayaan pada penelitian ini memiliki t hitung sebesar 2.023 dan signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan (X_2) terhadap variabel keputusan penggunaan Linkaja syariah. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, maka semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakan LinkAja syariah.

Berdasarkan dari uji t yang telah dilakukan menggunakan SPSS 15, menunjukkan bahwa variabel keamanan pada penelitian ini memiliki t hitung sebesar 0.085 dan signifikansi sebesar 0,933 lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keamanan (X_3) terhadap keputusan penggunaan Linkaja syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal mungkin karena sebagian besar pengguna sudah menganggap keamanan sebagai standar dasar dari aplikasi keuangan digital yang diawasi oleh otoritas resmi, sehingga faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan

mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menggunakan *SPSS 15*, pada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno angkatan 2021 variabel religiusitas (X4) memiliki tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$. Sedangkan dilihat dari nilai thitung sebesar $3,191 > t_{tabel} 1,985$ Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap penggunaan LinkAja Syariah. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan dompet digital syariah mendapat respons positif dari generasi Z karena mendukung gaya hidup religius. Transaksi jadi tak hanya praktis, tapi juga selaras dengan nilai iman dan takwa.

Hasil dari penelitian mengindikasikan secara bersama-sama faktor kemudahan (X1), kepercayaan (X2), keamanan (X3) dan religiusitas (X4), secara kolektif memengaruhi keputusan penggunaan linkaja syariah (Y) dengan signifikan. Dari analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, keempat variabel tersebut bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan linkaja syariah dengan kontribusi sebesar 42,113 dan tingkat signifikansi 0,000, yang berperan dalam membentuk keputusan penggunaan linkaja syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X1), kepercayaan (X2), keamanan (X3) dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan linkaja syariah (Y), dengan kontribusi sebesar 42,113 dan tingkat signifikansi 0,000. Dari keempat variabel tersebut, religiusitas memberikan pengaruh paling dominan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan kepercayaan yang memiliki nilai signifikansi 0,093. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan memiliki peran lebih besar dalam membentuk keputusan penggunaan linkaja syariah dibandingkan keamanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kemudahan penggunaan mendorong mahasiswa untuk lebih memilih menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.
2. Variabel kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,046 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, mahasiswa merasa percaya dalam menggunakan aplikasi linkaja syariah. penggunaan lebih dipengaruhi oleh faktor praktis seperti kemudahan dan keamanan, bukan oleh tingkat kepercayaan.
3. Variabel keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,933 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, persepsi bahwa keamanan sudah menjadi standar minimal dalam layanan keuangan digital, sehingga bukan merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan, penggunaan lebih dipengaruhi oleh faktor praktis seperti kemudahan dan kepercayaan, bukan oleh tingkat keamanan.
4. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, mahasiswa lebih terdorong menggunakan LinkAja Syariah karena dorongan nilai-nilai religius yang mereka yakini.
5. Keempat variabel, yaitu kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan religiusitas, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan LinkAja Syariah. Hal

ini diperkuat oleh nilai kontribusi sebesar 42,113 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Meskipun variabel keamanan tidak berpengaruh secara parsial, namun secara kolektif tetap memberikan kontribusi dalam membentuk model keputusan penggunaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Pengaruh Brand Awareness, Brand Image, Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan LinkAja Syariah*. 1–23.
- Almizani, A., Y. Soeharso, S., A. Wicaksana, S., & Asrunputri, A. (2020). Pengaruh Psychological Capital Terhadap Readiness To Change Pada Karyawan Penjaga Gardu Tol Di Jabodetabek. *Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 85–96. <https://doi.org/10.32722/eb.v18i2.1992>
- Ambiko, M. P., & Nia, U. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan penggunaan aplikasi e-wallet (studi linkaja syariah). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Aslikhah, & Aminatuz Zuhriyah. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Brand Liking terhadap Keputusan Menabung di Bank BNI Syariah Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(2), 267–276. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i2.2876>
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Darmawan, D., & Putra, A. R. (2022). Pengalaman Pengguna, Keamanan Transaksi, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pembelian Online Secara Impulsif. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 18(1), 26–45. <https://doi.org/10.31967/relasi.v18i1.523>
- Desiyanti, R. (2022). *Privasi, Keamanan dan Niat Memakai Payment Fintech LinkAja pada UMKM Padang Rika Desiyanti Universitas Bung Hatta Padang A. Pendahuluan Globalisasi pada saat dewasa ini dan teknologi digital yang terjadi membuat pebisnis usaha bergerak dan berkembang da*. 7(2), 83–90.
- Devi, N. W. C., & Jatra, I. M. (2022). sn. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Digdownseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1).
- Erwan, E. S., & Edi Setiawan. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Hadija, H., Nuriatullah, N., & Nurfitriani, N. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 37–55. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.10.37-55>
- Hapsari, N. A. (2023). *Pengaruh E-Service Quality, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Linkaja Syariah Di Klaten*. 1–140. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/8692/1/SKRIPSI_NURISKA_ALIYA_HAPSARI_195231194.pdf
- Hasyim, F. (2023). Pendekatan TAM Dalam Menilai Keputusan Penggunaan LinkAja Syariah

-
- pada Masyarakat Surakarta. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(1), 87–100. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i1.858>
- Jannah, M. (2024). *Terhadap Minat Menggunakan Payment Linkaja Syariah Pada Generasi Z Di Karesidenan Madiun Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*.
- Khairunnisaa, Wathanb, H., & Marlya Fatira AK. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Pada Generasi Milenial Muslim Di Polmed. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 1(Vol. 1 No. 1 (2020): Edisi Juni), 35–42. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/222/15>
- Maskuri, dkk. (2019). Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Electronic Word of Mouth Terhadap Minat Beli Online (Studi Pada pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pelita Bangsa). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 139–150.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Kepercayaan Dan Penanganan Keluhan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pembelian Online Di Tokopedia (Studi pada Masyarakat di Kota Pekanbaru)*. 6.
- Nadhilah, A., & Hasanah, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus Produk Layanan Syariah LinkAja pada Generasi Z di Kota Bekasi). *Prosiding SNAM PNJ*, 1–12.
- Nainggolan, L. P. S. I., Abdullah, M. A.-F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Go Transit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang). *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(3), 1–16.
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nurhasanah, U., Nasution, Y. S. J., & Harianto, B. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat). *Jesya*, 7(2), 1998–2013. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1726>
- Nyswee Alda, Mario Salas, H. J. S. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Online, Fitur Layanan dan Promosi Cash Back Ovo Terhadap Minat Belanja Masyarakat di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 1100–1117.
- Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay Di Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2806–2822. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.905>
- Putri, M., Wulandari, D., Ahsin, A., Farida, L., Ari, N., Kalimantan, J., & Kalimantan, J. (n.d.). *Pengaruh Religiusitas Dan Celebrity Endoser Terhadap Minat*. 77–94.
- Rahmad Surgawan, R., & Susila, I. (2024). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 918–936. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5000>
- Rika Widianita, D. (2023). pengaruh kmudahan, kemanfaatan, dan keamanan terhadap minat
-

-
- penggunaan aplikasi linkaja syariah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizki, & Muharrami, R. S. (2023). *Analisis Minat Pengguna Aplikasi E-Wallet Linkaja Syariah Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)*. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/6598/1/Skripsi_Marliani_Sri_Rizki.pdf
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rozana, Y., & Nugraha, H. S. (2018). Pengaruh Keamanan Bertransaksi, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Beli Secara Online di Situs E-Commerce Lazada (Studi pada Pengguna Situs Lazada.id di Kota Semarang). *Jurnall Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–11. www.apjii.or.id
- Safira, R. E., & Rahmanto, D. N. A. (2022). Islamic Branding Experience dan Customer Citizenship Behaviour terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i1.3953>
- Sarah, S. F., & Artanti, Y. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6732>
- Sari, D. P. (2022). Pengaruh Fintech, Lifestyle Pattern dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Akhir Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Tatia, N., & Melia, K. (2023). *Pengaruh Promosi, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Linkaja Syariah*. 09(01), 17–23.